

ABSTRAK

EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN GERAK DASAR LEMPAR LEMBING DENGAN MENGUNAKAN MODIFIKASI ALAT PEMBELAJARAN PADA SISWA KELAS VIII.2 DI SMP NEGERI 14 BANDAR LAMPUNG T.P. 2011/2012

Oleh

SILVIA LISTIANA

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 14 Bandar Lampung pada siswa kelas VIII.2 tahun pelajaran 2011/2012 yang bertujuan untuk mengetahui efektivitas pembelajaran dan memberikan inovasi baru dalam proses pembelajaran serta memudahkan siswa-siswa kelas VIII.2 di SMP Negeri 14 Bandar Lampung dalam menguasai ataupun memahami pembelajaran gerak dasar lempar lembing dengan penggunaan modifikasi alat pembelajaran berupa bola berekor, tongkat paralon, lembing bambu dan keset.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas penggunaan modifikasi alat pembelajaran lempar lembing dalam peningkatan pembelajaran gerak dasar lempar lembing pada siswa kelas VIII.2 di SMP Negeri 14 Bandar Lampung tahun pelajaran 2011/2012. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian tindakan kelas (PTK) jenis kolaborasi partisipatori (*Classroom Action Research Collaboration Partisipatori*) dengan subyek penelitian adalah siswa kelas VIII.2 yang berjumlah 35 siswa, terdiri dari 20 putra dan 15 putri. Untuk teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi dan proses penilaian (tes) menggunakan instrumen penilaian keterampilan gerak dasar lempar lembing bukan kidal.

Hasil penelitian menunjukkan : pada siklus pertama dengan penggunaan modifikasi alat pembelajaran bentuk bola berekor dan 6 keset diperoleh prosentase ketuntasan belajar 40% dengan tingkat efektivitas 25,47%, hal tersebut berarti bahwa tindakan yang dilakukan belum efektif. Pada siklus kedua dengan penggunaan modifikasi alat pembelajaran bentuk tongkat paralon berdiameter $\frac{3}{4}$ inci berukuran panjang 1,75 meter dan 6 keset diperoleh prosentase ketuntasan belajar 62,86% dengan tingkat efektivitas 49,67%, hal tersebut berarti tindakan belum efektif. Pada siklus ketiga dengan penggunaan lembing bambu berukuran dua meter dan 6 keset diperoleh prosentase ketuntasan belajar 85,71% dengan tingkat efektivitas 63,98%, hal tersebut berarti tindakan telah efektif karena hasil perhitungan telah meningkat lebih dari atau sama dengan 50%. Oleh karena itu, penelitian ini dihentikan pada siklus ketiga karena tindakan dinyatakan telah efektif.